

**PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP DANA PIHAK
KETIGA BANK SYARIAH BUKOPIN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Oleh:

SAIRAH
NIM: 4012015153

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
1441 H / 2019 M**

PENGESAHAN

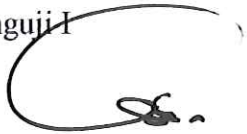
Skripsi berjudul **“PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH BUKOPIN”** an.Sairah, NIM 4012015153 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 13 November 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah.

Langsa, 13 November 2019

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



(Dr. Iskandar, MCL)

NIP. 19650616 199503 1 002

Penguji II



(Zulfa Eliza, M. Si)

NIDN. 2003048502

Penguji III



(Abdul Hamid, MA)

NIP. 19730731 200801 1 1007

Penguji IV



(Mastura, M.E.I)

NIDN. 2013078701

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa



Dr. Iskandar, MCL

NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

“PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) BANK SYARIAH BUKOPIN”

Oleh:
Sairah
NIM. 4012015153

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 23 Oktober 2019

Pembimbing I



Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

Pembimbing II



Zulfa Eliza, M.Si
NIP.197601262003122003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sairah
NIM : 4012015153
Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Pnjang Dua, 21 Juli 1997
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Dusun Sawah, Bukit Panjang Dua Dua, Kec.
Manyak Payed Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA BANK SYARIAH BUKOPIN”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 28 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Sairah

NIM. 4012015153

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 268 TAHUN 2019
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2019, Tanggal 05 Desember 2018.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 Juli 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Dr. Iskandar, MCL sebagai Pembimbing I dan Zulfa Eliza, M.Si sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Sairah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 4012015153, dengan Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2018".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 30 September 2019 M
30 Muharram 1441 H



Tembusan :

1. Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

Puji dan syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan penulis kekuatan dan kesehatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang tiada henti memberikan semangat kepada penulis, untuk keluarga dan untuk semua sahabat dan teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi dan kurs terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan Bank Syariah Bukopin, data kurs dan inflasi Bank Indonesia tahun 2013-2018. Data-data diperoleh dari studi pustaka, dokumentasi dan data arsip melalui website laporan keuangan Bank Syariah Bukopin berupa Dana Pihak Ketiga (DPK), dan data publikasi Bank Indonesia berupa inflasi dan kurs. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin. Variabel kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Kurs, Inflasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of inflation and the exchange rate on the third party Bukopin Islamic Banks. The source of the data in this study from Bukopin's Islamic Bank financial statements, bank indonesia exchange rate and inflation data for 2013-2018. Data obtained from library research, documentation and archival data trough the website of Bukopin's Islamic Bank financial statements in the form of third party funds, and publication data of Bank Indonesia in the form of inflation and exchange rates. This type research is quantitative research. Data analysis techniques used in this study are using multiple linear regression analysis methods with the classical assumption test, hypothesis testing and coefficent of determination. The results of this study indicate that the inflation variable has a negatife and not significant effect on Bank syariah bukopin's third party funds. The exchange rates variable has a negatife and not significant effect on Bank Syariah Bukopin's third party funds.

Keywords :Third-party funds, Exchange rate, Inflation.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) BANK SYARIAH BUKOPIN”** sebagai salah satu tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi program sarjana jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari banyak bantuan serta dukungan, baik pihak-pihak yang terkait secara akademik maupun pihak-pihak non-akademik, baik dalam proses penyusunan skripsi maupun dalam proses penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak:

1. Ayahanda tercinta Bapak Marzuki dan Ibunda tercinta Ibu Sakdah yang telah memberikan semangat, do'a, dukungan dan bantuan, baik secara moral maupun secara materi.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ibu Zulfa Eliza, M.Si selaku dosen pembimbing II penulis yang telah memberikan banyak kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL, selaku dosen pembimbing I penulis yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis. Serta dekan Fakultas Ekonomi Islam IAIN Langsa.
5. Bapak Muhammad Riza, LC, MA selaku ketua jurusan Perbankan Syariah.
6. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si., M.M. selaku dosen Penasihat Akademik penulis.

7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan masukan masukan dan kritik kepada penulis dalam penulisan tugas ini.
8. Kakak tercinta Atikah, Maulidan, Jafaruddin, Fatimah, Amd. Keb, Latifah, Amd. Keb, serta adik tersayang Jamaluddin dan Abdus Samad.
9. Ratna Tiara,S.E , Nova Mariska, Intan Afrianti, Fitrayatul Husna, dan Tri Sulastri,S.E secara penuh memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman yang telah mendukung penuh serta memberikan kritik dan saran kepada penulis terutama unit IV Perbankan Syariah angkatan 2015.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Segala bentuk bantuan dan dukungan ini penulis pulangkan kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian dan penyusunan skripsi ini.

Langsa, September 2019

Penulis

SAIRAH

NIM:4012015153

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
PERSETUJUAN.....	III
SURAT PERNYATAAN	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.6. Penjelasan Istilah	7
1.7. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teoritis	10
2.1.1. Dana Pihak Ketiga	10
2.1.2. Kurs.....	14
2.1.3. Inflasi	17
2.2. Kajian Terdahulu	20
2.3. Kerangka Teoritis.....	25
2.4. Hipotesis Penelitian	26

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

3.3. Sumber dan Jenis Data.....	27
3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
3.5. Populasi dan Sampel	28
3.6. Variabel dan Defenisi Operasional	28
3.7. Teknik Analisis Data	29
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.7.1.1. Uji Normalitas.....	30
3.7.1.2. Uji Multikolinearitas.....	30
3.7.1.3. Uji Heteroskedastisitas	31
3.7.1.4. Uji Autokolerasi.....	31
3.7.2. Uji Hipotesis	32
3.7.2.1 Uji t	33
3.7.2.2. Uji F	33
3.7.2.3. Koefesien Determinasi (R^2)	34

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Singkat Objek Penelitian.....	35
4.1.1. Sejarah Bank Syariah Bukopin	35
4.1.2. Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan.....	36
4.1.3. Produk-Produk Bank Syariah Bukopin.....	37
4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	40
4.3. Uji Persyaratan Analisis.....	42
4.3.1. Uji Normalitas.....	42
4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	43
4.3.3. Uji Heterokedastisitas	44
4.3.4. Uji Autokolerasi.....	45
4.4. Analisis Linear Berganda.....	46
4.5. Uji Hipotesis	49
4.5.1. Uji Statistik T (Uji-t).....	49

4.5.2. Uji Statistik F	50
4.5.3. Koefesien Determinasi (R^2)	51
4.6. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Data Varibel	41
Tabel 4.2. Deskriptive Statistics.....	41
Tabel 4.3. <i>Tolerance Value</i> dan VIF	44
Tabel 4.4. Uji Durbin-Watson.....	46
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Berganda.....	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji F.....	50
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Koefesian Determinasi (R^2)	51

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data Variabel	59
Lampiran 2. Hasil Uji Data SPSS	60
Lampiran 3. Tabel F.....	65
Lampiran 4. Tabel T.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu negara, khususnya di bidang pembiayaan perekonomian. Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, “ Bank adalah badan usaha yang meng menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dengan demikian, sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi terkait fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) dari unit surplus yang memiliki kelebihan dana ke unit defisit yang kekurangan akan dana.¹

Bank syariah didirikan pertama kali di Indonesia yaitu pada tahun 1991 yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bila kita melihat kebelakang pada tahun 1997 terjadi krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia, termasuk Indonesia. Peristiwa ini sekaligus membuktikan tentang betapa besar efek negatif yang ditimbulkan oleh sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional terhadap inflasi, investasi, produksi, pengangguran dan kemiskinan hingga memorak-porandakan hampir semua aspek sendi kehidupan ekonomi dan sosial politik negara kita. Seperti diketahui pada bank syariah, sistem yang digunakan adalah bagi hasil pada akhir tahun. Retur yang diberikan kepada nasabah pemilik

¹Epen Sa'ad, *Analisis pengaruh suku bunga SBI dan inflasi terhadap dana pihak ketiga dan penyaluran kredit serta dampaknya terhadap profitabilitas pada bank umum*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h. 1-2.

dana pun ternyata lebih tinggi daripada bunga deposito yang diberikan oleh bank konvensional. Itulah alasan yang menjadikan bank syariah tetap kokoh dan tidak terpengaruh oleh krisis yang terjadi.²

Berdasarkan data empiris selama ini, dana yang berasal dari pemilik bank sendiri ditambah dengan cadangan modal yang berasal dari akumulasi keuntungan yang ditahan kembali pada bank hanya sebesar 7% sampai 8% dari total aktiva bank. Bahkan di Indonesia rata-rata jumlah modal dan cadangan yang dimiliki oleh bank-bank belum pernah melebihi 4% dari total aktiva. Oleh sebab itu, ketersediaan dana sudah tentu tergantung kepada kemampuan bank untuk menghimpun dana dari masyarakat.³

Pada 2019, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (UUPS) genap berusia 11 tahun. Dengan lahirnya UUPS diharapkan kesadaran masyarakat untuk hijrah ke perbankan syariah membesar dan pangsa pasarnya pun meningkat signifikan. Namun faktanya, sampai saat ini perbankan syariah belum mampu menembus 10 persen pangsa pasar perbankan nasional. Pangsa pasar BUS/UUS masih berkisar enam persen dari total pangsa pasar bank umum secara nasional.⁴

Selain itu, bank syariah juga dihadapkan dengan kondisi makro ekonomi lainnya seperti inflasi serta pendapatan nasional yang juga mempengaruhi minat masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Ketika pendapatan nasional mengalami peningkatan, maka minat masyarakat untuk menyimpan danaya

² Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2010), h. 6

³ Muhammad, Manajemen Bank Syariah, edisi revisi (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), h. 265.

⁴ Haldi Lazwardinur, "Arah Perbankan Syariah", <https://m.republika.co.id>. Diunduh tanggal 21 Juli 2019.

mengalami peningkatan pula dan ketika tingkat inflasi tinggi, minat masyarakat untuk menyimpan danaya akan semakin rendah. Inflasi merupakan determinan dari ketidakpastian.⁵

Dua faktor ekonomi makro yaitu pendapatan nasional dan inflasi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga. Ketika pendapatan nasional meningkat maka masyarakat mempunyai dana lebih untuk di tabung disamping untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Semakin banyak pendapatan seseorang maka semakin banyak pula dananya untuk ditabung. Selain itu, inflasi juga menarik untuk dibahas karena memang factor inflasi ini dapat mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat. Menurut Adiwarmanto A. Karim, inflasi memberikan dua tekanan bagi perbankan syariah yang salah satunya adalah dari sisi bagi hasil bank syariah kepada nasabah, penabung dan deposan yang sulit bersaing dengan bunga bank konvensional. Ketika tingkat inflasi cenderung naik, masyarakat akan lebih tertarik menabung di bank konvensional yang menawarkan suku bunga yang tinggi, maka akan mengakibatkan jumlah dana pihak ketiga bank syariah menjadi berkurang.⁶

Inflasi merupakan salah satu variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga bank syariah. Inflasi diidentifikasi dengan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat menurun karena secara riil pendapatan masyarakat juga ikut menurun. Saat pendapatan masyarakat menurun,

⁵Hermanto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah*, Skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2008), h. 4

⁶www.konsultasimuamalat.wordpress.com/2008/07/01/bbm-dan-perbankan-syariah, diakses 9 Juni 2018.

hal ini membuat masyarakat cenderung menggunakan pendapatan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (konsumsi) sehingga tidak ada dana untuk diinvestasikan. Inflasi juga akan mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang. Sehingga hal ini dapat melemahkan minat menabung masyarakat.⁷

Pertumbuhan DPK menjadi semakin penting karena dana tersebut akan disalurkan oleh bank kepada calon nasabah pembiayaan untuk mengembangkan sektor riil. Besarnya DPK mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Semakin tinggi jumlah DPK, maka semakin tinggi pula kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Begitu juga sebaliknya.⁸

Bank Bukopin Syariah pada awalnya ialah Bank Persyarikatan Indonesia yang beroperasi secara konvensional. Dan pada tahun 2008 bank tersebut memperoleh izin kegiatan usaha bank umum beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui surat keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang perubahan izin perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah, dan perubahan PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008. Pada 2 Mei 2019 lalu Bank Bukopin Syariah masuk lima besar dalam pencapaian pembukaan Rekening Simpel/Simpel iB periode Februari-April 2019 di industri perbankan, khususnya

⁷Evi Rovyanti, *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi (Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2018), h. 7-8.

⁸Wardati Mumtazah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.3 No.10 (Jakarta :Universita Airlangga, 2015), h. 801

di kategori Perbankan Syariah masuk peringkat pertama.⁹ Per 31 Desember 2018 dana pihak ketiga Bank Bukopin ditempatkan dalam bentuk giro sebesar Rp 10,04 triliun, tabungan Rp19,92 triliun dan sisanya sebesar Rp 46,19 triliun merupakan deposito.¹⁰

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka peneliti berminat untuk meneliti judul **“Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin Periode 2013-2018”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah adanya beberapa faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga yaitu seperti inflasi dan kurs.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini hanya di fokuskan pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Indonesia. Penelitian ini peneliti membatasi pada 2 variabel yaitu inflasi dan kurs. Dan dalam penelitian ini hanya menggunakan data dana pihak ketiga dalam bentuk akad mudharabah. Dikarenakan waktu yang kurang memadai.

⁹<https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>, Diunduh tanggal 13 Mei 2019.

¹⁰Nadia Zuraya, “Bank Bukopin Cetak Laba Rp 190 Miliar”, <https://m.republika.co.id>. Diunduh tanggal 13 Mei 2019.

1.4. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin?
2. Bagaimana pengaruh kurs terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin?
3. Bagaimana pengaruh inflasi dan kurs terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurs terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi dan kurs terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin

Manfaat penelitian :

1. Bagi Penulis, dapat memberikan ilmu dan wawasan bagi penulis mengenai pengaruh serta hubungan antar inflasi, kurs, dan suku bunga terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini juga merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi penulis untuk

memperoleh gelar sarjana (S1) pada jurusan perbankan syariah, Institut Agama Islam Negari Langsa.

2. Bagi praktisi lembaga keuangan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi praktisi perbankan syariah atau pihak-pihak lain yang terkait, mengenai tugas, peranan, serta kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan sehingga sesuai dengan kondisi yang diharapkan.
3. Bagi pemerintah, berguna sebagai regulator supaya bisa mengendalikan kondisi makro ekonomi terutama inflasi dan kurs.
4. Manfaat bagi akademisi, berguna sebagai bahan perbandingan dan informasi bagi peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat menambah wawasan.

1.6. Penjelasan Istilah

1. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.
2. Secara umum inflasi berartikan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap komoditas.
3. Kurs adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara. Kurs

jual adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing jika bank yang akan menjualnya atau masyarakat yang akan membelinya. Kurs beli adalah nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing jika bank yang akan membelinya atau masyarakat yang akan menjualnya.

1.7.SistematikaPenulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang dana pihak ketiga bank syariah, inflasi, kurs, penelitian terdahulu yang relevan, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari pendekatan penelitian sampai dengan teknik analisis.

Bab IV Deskripsi Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang berisi jawaban ringkas terhadap perumusan masalah yang diajukan pada bab sebelumnya serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Dana Pihak Ketiga

Secara filosofi, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia islam dewasa ini. Belakangan ini ekonomi muslim telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika islam. Upaya ini dilakukan dalam upaya membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi, dan distribusi pendapatan.¹¹

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpunan dana sebelum disalurkan ke masyarakat kembali. Dalam bank syariah, sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*) dan kuasi ekuitas (*mudharabah account*).¹²

Sebagaimana halnya dengan bank konvensional, bank syariah juga mempunyai peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara satuan-satuan kelompok atau unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Melalui

¹¹Amir Machmud,Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta : Penerbit Erlangga,2010), h. 4-5

¹²*Ibid*, h. 6

bank, kelebihan dana-dana tersebut akan disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Dana pihak ketiga tersebut terdiri dari sebagai berikut :¹³

- a. Titipan/wadi'ah, yaitu dana titipa masyarakat yang dikelola oleh bank.
- b. Investasi/mudharabah, yaitu dana masyarakat yang diinvestasikan.

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.¹⁴ Secara umum kegiatan penghimpunan dana dibagi dalam tiga jenis yaitu:

1. Simpanan Giro (*demand deposit*)

Giro merupakan salah satu produk penghimpunan dana pada lembaga keuangan syariah. Umumnya produk giro dalam lembaga keuangan syariah menggunakan akad *wadiah*. Giro menurut undang-undang No.21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan. Wadiah adalah titipan nasabah yang arus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank syariah bertanggungjawab atas pengambilan dana titipan tersebut.¹⁵

¹³*Ibid*, h. 6

¹⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*(Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006). h. 98.

¹⁵Darsono, *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*,(Jakarta : Departemen Riset Kebanksentralan bank Indonesia,2016). h. 100.

2. Simpanan Tabungan (*saving deposit*)

Secara umum terdapat dua bentuk tabungan dalam lembaga keuangan syariah yaitu tabungan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan menurut undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁶

Tabungan mudharabah adalah simpanan pihak ketiga berupa investasi tidak terkait pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dengan kuitansi, kartu ATM atau kartu debit, atau sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Tabungan mudharabah diakui sebagai investasi tidak terikat bukan merupakan kewajiban atau ekuitas bank, karena bank tidak berkewajiban mengembalikan dana tersebut apabila terjadi kerugian pengelolaan dana yang bukan disebabkan kelalaian atau kesalahan bank sebagai mudharib.¹⁷

3. Simpanan Deposito (*time deposit*)

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan

¹⁶*Ibid*, h. 109

¹⁷*Ibid*,

dan bank syariah dan/atau UUS. Prinsip syariah deposito diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito. Deposito ada dua jenis, yaitu deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu deposito yang berdasarkan perhitungan bunga. Dan deposito yang dibenarkan, yaitu deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah terbagi tiga, yaitu:

a. Investasi Umum (*Mudharabah Mutlaqah*)

Penerapan mudharabah mutlaqah dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana, yaitu tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Berdasarkan prinsip ini, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.

b. Investasi Khusus (*Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet*)

Jenis mudharabah ini merupakan investasi khusus (*restricted investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

c. Investasi Khusus (*Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*)

Jenis mudharabah ini merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana

dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksana usahanya.

2.1.2.Kurs

a. Pengertian Kurs

Kurs adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara. Kurs jual adalah perbandingan nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing jika bank yang akan menjualnya atau masyarakat yang akan membelinya. Kurs beli adalah nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara asing jika bank yang akan membelinya atau masyarakat yang akan menjualnya.¹⁸

Semakin meningkat nilai tukar Dollar AS akan menaikkan permintaan Dollar, sebaliknya permintaan uang domestik akan turun. Berdasarkan hal ini, perubahan nilai tukar rupiah terhadap hard currencies, diantaranya Dollar AS, dapat mempengaruhi pertumbuhan jumlah rekening maupun DPK di perbankan syariah. Nilai tukar valas akan menentukan imbal hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah. Sehingga setiap

¹⁸ Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi. Edisi Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Media Global Edukasi), 2004. H.49.

perubahan nilai tukar valas akan mempengaruhi pendapatan dan profit bank syariah.¹⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar

Perubahan dalam permintaan dan penawaran suatu valuta, yang selanjutnya menyebabkan perubahan dalam kurs valuta, disebabkan oleh banyak faktor. Yang terpenting diantaranya adalah seperti yang dibawah ini:²⁰

1. Perubahan dalam citarasa masyarakat

Citarasa masyarakat mempengaruhi corak konsumsi mereka. Maka perubahan citra masyarakat akan mengubah corak konsumsi mereka ke atas barang-barang yang diproduksi di dalam negeri maupun di impor. Perbaikan kualitas barang-barang dalam negeri menyebabkan keinginan mengimpor berkurang dan ia dapat pula menekan ekspor. Sedangkan perbaikan kualitas barang-barang impor menyebabkan keinginan masyarakat mengimpor bertambah besar. Perubahan ini akan mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta.

2. Perubahan barang ekspor dan impor

Harga barang merupakan salah satu faktor penting yang menentukan apakah suatu barang akan di impor atau di ekspor. Brang-barang dalam negeri yang dapat dijual dengan harga yang relative murah akan menainkan ekspor dan apabila harganya naik maka ekspornya akan berkurang. Pengurangan barang impor akan menambah jumlah impor, dan sebaliknya. Dengan demikian pengurangan barang-barang ekspor dan impor akan menyebabkan perubahan dalam penawaran dan permintaan atas mata uang Negara tersebut.

¹⁹Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Edisi Kedua* (Jakarta : penerbit Kencana Prenada Media Group,2006), h.38.

²⁰ Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2001), h.20.

3. Kenaikan harga umum (inflasi)

Inflasi sangat besar pengaruhnya kepada kurs pertukaran valuta asing. Inflasi yang berlaku pada umumnya cenderung untuk menurunkan nilai suatu valuta asing. Kecenderungan seperti ini wujud disebabkan efek inflasi yang berikut : (1) inflasi menyebabkan harga-harga didalam negeri lebih mahal daripada harga-harga diluar negeri dan oleh sebab itu inflasi berkecenderungan menambah impor, (2) inflasi menyebabkan harga-harga barang ekspor lebih mahal, oleh karena itu inflasi berkecenderungan mengurangi ekspor.

Keadaan (1) menyebabkan permintaan ke valuta asing bertambah, dan keadaan (2) menyebabkan penawaran ke valuta asing berkurang, maka harga valuta asing akan bertambah (berarti harga mata uang yang mengalami inflasi merosot).

4. Perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi

Perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi sangat penting peranannya dalam mempengaruhi aliran modal. Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang rendah cenderung akan menyebabkan modal dalam negeri mengalir ke luar negeri. Sedangkan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang tinggi akan menyebabkan modal luar negeri akan masuk ke Negara itu. Apabila modal lebih banyak mengalir ke suatu Negara, permintaan atas mata uangnya akan bertambah, maka nilai mata uang tersebut bertambah. Nilai mata uang suatu Negara akan merosot apabila lebih banyak modal Negara dialirkan keluar negeri karena suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi dari Negara-negara lain.

5. Pertumbuhan Ekonomi

Efek yang akan diakibatkan oleh suatu kemajuan kepada nilai mata uangnya tergantung kepada corak ekonomi pertumbuhan yang berlaku. Apabila kemajuan itu terutama diakibatkan oleh perkembangan ekspor maka permintaan atas mata uang Negara itu lebih cepat dari penawarannya dan oleh karenanya nilai mata uang Negara itu naik akan tetapi, apabila kemajuan tersebut menyebabkan impor berkembang lebih cepat dari pada ekspor, penawaran mata uang Negara itu lebih cepat dari pada ekspor, penawaran mata uang Negara itu lebih cepat bertambah dari permintaannya dan oleh karenanya nilai mata uang Negara tersebut akan merosot.

2.1.3. Inflasi

a. Teori inflasi konvensional

Secara umum inflasi berartikan kenaikan tingkat harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama suatu periode tertentu. Inflasi dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai unit perhitungan moneter terhadap komoditas. Definisi inflasi menurut para ekonom modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan terhadap barang-barang/komoditas dan jasa.²¹ Tingkat harga yang melambung sampai 100% atau lebih dalam setahun (*hiperinflasi*), menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap mata uang, masyarakat cenderung menyimpan aktiva mereka dalam bentuk lain seperti *real estate* atau emas yang biasanya

²¹Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam edisi Ketiga*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). h. 135-138

bertahan nilainya dimasa-masa inflasi.²² Sehingga, berlakunya inflasi membuat masyarakat sulit menyisihkan sebagian pendapatannya untuk tabungan atau investasi di bank, karena mereka lebih mengalokasikan dana tersebut untuk kebutuhan konsumsi. Hal ini sejalan dengan pendapat Keynes yang mengatakan bahwa besarnya tabungan masyarakat akan tergantung pada besar kecilnya tingkat pendapatan yang diperoleh. Di mana, semakin besar jumlah pendapatan, maka semakin besar pula tabungan yang akan dilakukan.²³

Inflasi dapat digolongkan menurut tingkat keparahannya, yaitu sebagai berikut:²⁴

1. *Moderate Inflation*, karakteristiknya adalah kenaikan tingkat harga yang lambat. Umumnya disebut dengan inflasi ‘satu digit’.
2. *Galloping inflation*, inflasi pada tingkat ini terjadi pada tingkatan 20% sampai 200% pertahun.
3. *Hyper inflation*, Inflasi sejenis ini terjadi pada tingkatan yang sangat tinggi yaitu jutaan sampai trilyunan persen pertahun.

b. Teori Inflasi Islam

Menurut ekonom islam, inflasi berakibat sangat buruk bagi perekonomian karena :²⁵

1. Menimbulkan gangguan terhadap fungsi uang, terutama terhadap fungsi tabungan (nilai simpanan), fungsi dari pembayaran dimuka, dan fungsi dari

²²Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam; Pendekatan Teoritis*, (Jakarta : Kencana, 2009). h.176.

²³Sadono, Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2004).h.80

²⁴Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam edisi Ketiga*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2016). h. 135-138

²⁵*Ibid*, h. 139

unit perhitungan. Orang harus melepaskan diri dari uang dan aset keuangan akibat beban dari inflasi tersebut. Inflasi juga telah mengakibatkan terjadinya inflasi kembali.

2. Melemahkan semangat menabung dan terhadap sikap menabung dari masyarakat.
3. Meningkatkan kecenderungan untuk berbelanja terutama untuk non-primer dan brang-barang mewah.
4. Mengarahkan investasi pada hal-hal yang non-produktif yaitu penumpukan kekayaan (*hoarding*) seperti: tanah, tabungan, logam mulia, mata uang asing dengan mengorbankan investasi ke arah produktif seperti: pertanian, industrial, perdagangan, transportasi, dan lainnya.

Ekonom Islam Taqiuddin Ahmad ibn al-Maqrizi (1364M – 1441M), yang merupakan salah satu murid dari Ibn Khaldun, menggolongkan inflasi dalam golongan yaitu:²⁶

1. *Natural Inflation*, inflasi ini diakibatkan oleh sebab-sebab ilmiah, di mana orang tidak mempunyai kendali atasnya (dalam hal mencegah).
2. *Human Error Inflation*, inflasi yang diakibatkan oleh kesalahan dari manusia itu sendiri.

²⁶*Ibid*, h. 140

2.2. Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Silviana	Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, dan Nisbah Bagi Hasil terhadap DPK Perbankan Syariah Indonesia(Desember 2016-juli 2013)	Menggunakan data metode kuantitatif dengan alat analisis <i>ordinary least square</i> dan menggunakan uji asumsi klasik dan uji linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi (0,0026) mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap DPK dan variabel KURS (0,0000) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap perbankan syariah di Indonesia sedangkan

				variabel NHB (0,4644) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap DPK perbankan syariah di Indonesia
2	Herman to	Faktor- faktor yang mempenga ruhi Dana Pihak Ketiga(DP K) Bank Umum Syariah Tahun 2005- 2007.	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan DPK sebagai variabel terikat dan suku bunga, jumlah bagi hasil, pendapatan dan inflasi sebagai variabel bebas.Dan menggunakan uji asumsi klasik dan uji linear berganda serta uji hipotesis	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa suku bunga dan bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap DPK Bannk Umum Syariah sedangkan pendapatan nsional dan

				inflasi tidak berpengaruh secara signifikan. Adapun secara simultan keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabilitas DPK sebesar 83,3%.
3	Abida Muttaqiena	Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar Terhadap	Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berbentuk <i>time series</i> dan menggunakan uji asumsi klasik dan uji linear berganda serta pengujian hipotesis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDB harga konstan, Inflasi IHK suku bunga deposito 1 bulan bank umum dan menjelaskan

		Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012		DPK perbankan syariah sebesar 97,6%, dan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap DPK perbankan syariah
4	Evi Rovyan ti	Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia (Periode	Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda dan uji hipotesis	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga perbankan syariah di Indonesia

		Oktober 2013- September 2017)		sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dana pihak ketiga. Dan secara simultan inflasi dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga
--	--	--	--	---

Persamaan penelitian (1) dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel yang digunakan adalah inflasi dan kurs dan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan data time series Perbedaanya terletak pada terletak pada beberapa variabel yang berbeda pada penelitian ini terdapat variabel nisbah bagi hasil sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya variabel inflasi dan kurs.

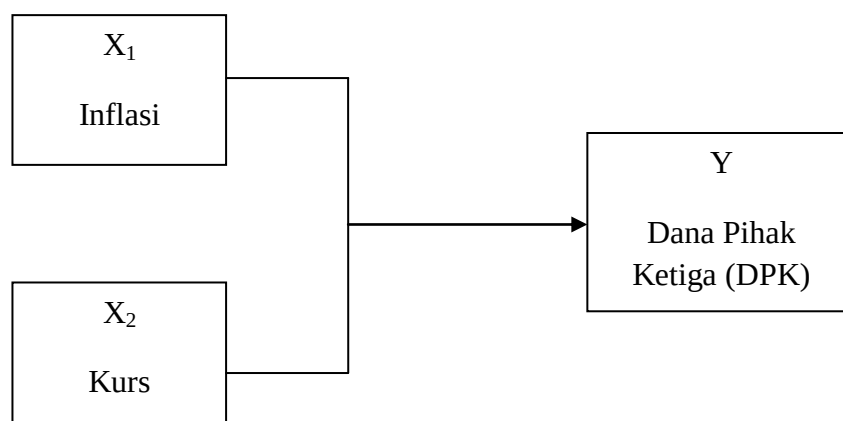
Persamaan penelitian (2) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada inflasi, uji hipotesis datanya sama dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu suku bunga, inflasi, jumlah bagi hasil dan pendapatn sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu inflasi dan kurs.

Persamaan (3) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa data time series. Perbedaannya yaitu penelitian ini datanya menggunakan data bulanan sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan data tahunan serta tidak menggunakan variabel PDB sebagai variabel bebas.

Persamaan penelitian (4) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada variabelnya. Dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder serta sebagian data diperoleh dari sumber yang sama dan analisis data yang digunakan sama. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan variabel suku bunga dan data yang digunakan data tahunan.

2.3. Kerangka Teoritis



2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan dan jawaban itu masih diuji secara empiris kebenarannya. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu :

- 1) H_0 : Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin.

H_a : Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Syariah Bukopin.

- 2) H_0 : Kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Bukopin Syariah.

H_a : Kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Bukopin Syariah.

- 3) H_0 : Inflasi dan kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Bukopin Syariah.

H_a : Inflasi dan kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dana pihak ketiga Bank Bukopin Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kausal. Penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Misalnya dalam penelitian ini ingin mengetahui apakah variabel inflasi, kurs, dan suku bunga mempunyai pengaruh terhadap variabel DPK (Dana Pihak Ketiga).

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank Bank Syariah Bukopin pada tahun 2018. Data yang digunakan diperoleh dari data publikasi website Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Bank Syariah Bukopin. Penelitian ini dilakukan mulai bulan maret 2018 sampai selesai.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder berupa data time series. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip peneliti guna kepentingan penelitiannya.²⁷

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Bank Syariah Bukopin serta diperoleh dari

²⁷Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013). h. 66.

beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan.

3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian, dan mengkaji dari berbagai literatur pustaka seperti berbagai jurnal, karya tulis ilmiah seperti, skripsi, buku-buku, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh data DPK, inflasi, kurs, dan suku bunga. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah DPK, inflasi, kurs, dan suku bunga yang dibatasi selama periode 2013-2018. Alasan pemilihan periode tahun yang digunakan adalah agar mendapatkan data yang lebih akurat.

3.6. Variabel dan Defenisi Operasional

a. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito berjangka. Jangka waktu yang digunakan

untuk melihat pergerakan DPK dalam penelitian ini yaitu tahun 2013 sampai 2018.²⁸

b. Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga secara umum pada barang dan jasa. Jangka waktu yang digunakan untuk melihat pergerakan inflasi dalam penelitian ini yaitu tahun 2013 sampai 2018.²⁹

c. Suku Bunga

Suku bunga digunakan sebagai acuan dan merupakan sinyal dari kebijakan moneter bank indonesia. Suku bunga bank indonesia ditetapkan pada saat Rapat Dewan Gubernur yang berlaku selama triwulan berjalan. Data suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2013 sampai 2018.³⁰

d. Kurs

Kurs adalah nilai tukar atau catatan harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik atau resiplokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data yang dikeluarkan oleh BI periode 2013-2018.³¹

²⁸Eugenta Agreeladya Syafesi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga dan Pajak Penghasilan Bank Umum Syariah*, Skripsi (Bogor : Institut Pertanian Bogor, 2017), h. 15

²⁹*Ibid*, h. 15

³⁰*Ibid*, h. 16

³¹Salviana, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h. 73

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.³² Estimasi persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Dana Pihak Ketiga

α = Nilai Konstanta

β = Koefesien Regresi

X_1 = Inflasi

X_2 = Kurs

X_3 = Suku Bunga

e = Error Terms

3.7.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas :³³

3.7.1.1 Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika

³² Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h. 19.

³³ Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013). h. 169-173.

data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed) > $\alpha 0,05$*).

3.7.1.2. Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

3.7.1.3. Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara lain untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser* , dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Kriteria penarikan kesimpulannya yaitu tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai t dengan probabilitas $\text{sig} > 0,05$.

3.7.1.4. Autokolerasi

Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif

Jika nilai D-W diantar -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi

Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokolerasi negatif

3.7.2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji asumsi-asumsi, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t maupun uji-f. Adapun tujuan dilakukannya analisis regresi adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik dengan secara parsial ataupun simultan dan untuk mengetahui besar dominasi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah yang

digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.2.1. Uji t

Uji statistik t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lain tidak berubah (*ceteris paribus*). Adapun langkah-langkah pengujian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :³⁴

a. Menentukan formulasi H_0 dan H_a

H_0 : berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H_0 ditolak jika angka probabilitas $\leq$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$).

H_0 diterima jika angka probabilitas $>$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$).

3.7.2.2. Uji F

Uji statistik f digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:³⁵

a. Perumusan hipotesis H_0 dan H_a

³⁴ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS* 24, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h. 176.

³⁵ *Ibid.*, h. 175.

H_0 : variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Menetapkan kriteria pengujian penerimaan dan penolakan hipotesis

Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $\leq$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$).

Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$).

3.7.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel dependen dipengaruhi oleh variasi nilai variabel independen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dengan kata lain R-Square yaitu kontribusi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.³⁶

³⁶ *Ibid.* h. 174.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Singkat Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Bank Syariah Bukopin

PT Bank Syariah Bukopin (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin Tbk, diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/ KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.³⁷

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo

³⁷<https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>, Diunduh tanggal 13 Mei 2019.

Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.³⁸

4.1.2. Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan

Adapun visi Bank Syariah Bukopin yaitu “Menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik”. Misi bank syariah bukopin yaitu sebagai berikut :³⁹

³⁸*Ibid;*

³⁹*Ibid;*

- Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- Membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah
- Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)
- Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder

Adapun nilai-nilai perusahaan pada Bank Syariah Bukopin Yaitu:⁴⁰

- Professionalism (Fathanah),
- Respect Others (Ikram),
- Integrity (Amanah),
- Dedicated to Customer (Khidmah), dan
- Excellence (Ihsan)

4.1.2. Produk-Produk Bank Syariah Bukopin

Adapun produk-produk Bank Syariah Bukopin yaitu:⁴¹

A. Produk pendanaan Bank Syariah Bukopin

1. Tabungan iB SiAga

Simpanan pada Bank Syariah Bukopin untuk perorangan dalam bentuk mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan secara sewaktu-waktu dengan cara tertentu yang telah dipersyaratkan. Akad yang digunakan adalah *wadi'ah yad dhamanah*, yang berarti *mustawda* (Bank) dapat

⁴⁰*Ibid;*

⁴¹*Ibid;*

memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (Nasabah).

2. Tabungan SimPel iB

Simpanan Pelajar iB merupakan tabungan untuk pelajar dengan persyaratan mudah dan fitur yang menarik dalam rangka edukasi perbankan untuk mendorong budaya menabung sejak usia dini.

3. Tabungan iB Haji

Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah untuk yang mempunyai rencana berangkat ibadah Haji. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah* yaitu *mustawda'* (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi'* (nasabah).

4. Tabungan iB Multiguna

Jenis tabungan berjangka / tabungan rencana / multiguna Syariah dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank / *mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah / *shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan *mudharib* / Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal* / nasabah mengenai *nisbah* / bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

5. Tabungan iB Pendidikan

Jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, dimana Bank / *mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah / *shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan *mudharib* / Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal* / nasabah mengenai *nisbah* / bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

6. Tabungan iB SiAga Bisnis

Simpanan yang diperuntukan bagi perorangan dan badan usaha, yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang dipersamakan dengan itu. Akad yang digunakan adalah *Mudharabah Mutlaqah*, yang berarti Bank (*mudharib*) diberikan kuasa penuh oleh penabung (*shahibul maal*) untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan Bank (*mudharib*) wajib memberitahukan kepada penabung (*shahibul maal*) mengenai *nisbah* (porsi) bagi hasil yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akad.

7. TabunganKu iB

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akad yang

digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*, yang berarti bank dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah.

8. Deposito iB

Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqa*, dimana Bank / *mudharib* diberikan kuasa penuh oleh nasabah/*shahibul maal* untuk menggunakan dana tersebut tanpa larangan / batasan dan *mudharib*/Bank wajib memberitahukan kepada *shahibul maal* / nasabah mengenai *nisbah* / bagi hasil keuntungan yang diperoleh dan risiko yang timbul serta ketentuan penarikan dana sesuai dengan akadnya.

9. Giro iB

Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya. Akad yang digunakan adalah akad *Wadi'ah yad dhamanah* yaitu berarti *mustawda* (bank) dapat memanfaatkan dana dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh *muwwadi* (nasabah).

4.2. Deskripsi Data Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian. Dengan memberikan penjelasan tentang

statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti.

Tabel 4.1
Data Inflasi, Kurs dan Suku Bunga 2013-2014

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Inflasi	Kurs
2013	12,45	8,36	4,09
2014	12,55	8,36	4,09
2015	12,61	3,35	4,14
2016	12,67	3,02	4,13
2017	12,67	3,61	4,13
2018	12,58	3,13	4,17

Sumber: Data sekunder yang dioalah,2019

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskritif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Inflasi	6	5.34	3.02	8.36	4.9717	1.07465	2.63235
Kurs	6	.08	4.09	4.17	4.1247	.01228	.03008
DPK	6	.22	12.45	12.67	12.5895	.03387	.08296
Valid N (listwise)	6						

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019, Diolah Kembali, 2019.

1. Output data diolahmenunjukkan data observasi (n) 6 data. Total DPK Bank Syariah Bukopin terkecil yang diperoleh sebesar 12,45%, sedangkan total DPK Bank Syariah Bukopin terbesar(maksimum) sebesar 12,67%. Rata-rata

total DPK Bank syariah Bukopin adalah 12,5895% dengan standar deviasi 0,08296%.

2. Rata-rata inflasi dari tahun 2013-2018 sebesar 4,9717%. Inflasi terkecil (minimum) sebesar 3,02% dan inflasi tertinggi (maksimum) sebesar 8,36%.
3. Rata-rata kurs dari tahun 2013-2018 sebesar 4,1247% Sedangkan kurs terkecil (minimum) sebesar 4,09% dan kurs tertinggi (maksimum) sebesar 4,17%.

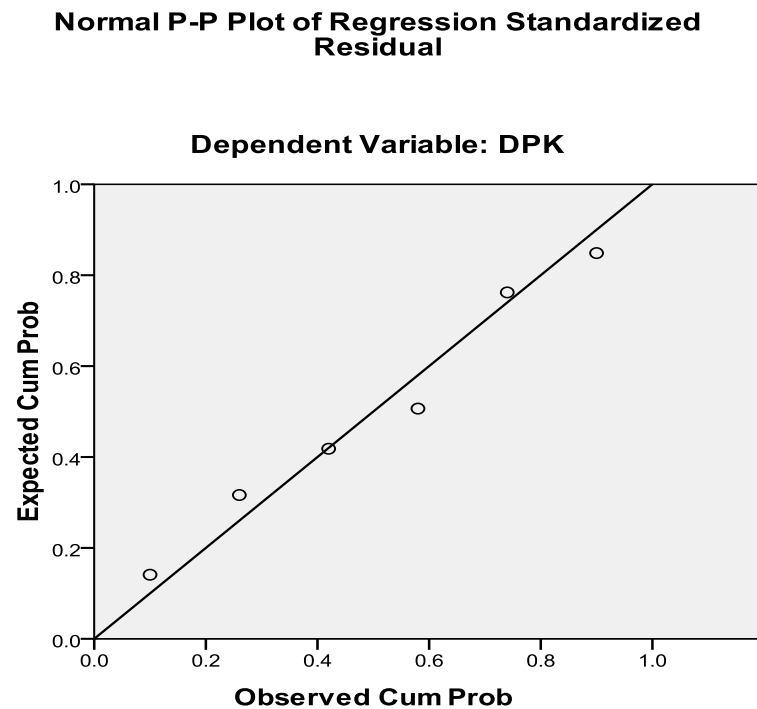
4.3. Uji Persyaratan Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata DPK, inflasi, kurs dan suku bunga selama periode 2013-2018, sebelum dilakukannya pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka akan dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

4.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Grafik 4.1



Sumber: Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019..

Gambar diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antarvariabel independen. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas, Salah satunya dengan melihat nilai tolerance dan variance

inflation factor (VIF) .⁴² Adapun nilai VIF (Variance Inflation Factor) yaitu tidak melebihi 4 atau 5.⁴³

Tabel 4.3:
Tolerance Value dan VIF

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Inflasi	-.823	-.799	-.641	.207	4.835
Kurs	.597	-.527	-.299	.207	4.835

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019, Diolah Kembali, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa ketiga variabel independen yaitu inflasi, kurs dan suku bunga tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dilihat dari nilai tolerance masing-masing variabel yaitu inflasi 0,207 dan kurs 0,207 yang masing-masing variabel tersebut nilainya diatas 0,1. Sedangkan pada nilai VIF terlihat bahwa masing-masing variabel yaitu inflasi 4,835 dan kurs 4,835 yang masing-masing setiap variabel tersebut bernilai dibawah batas nilai VIF yaitu 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar variabel independen.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

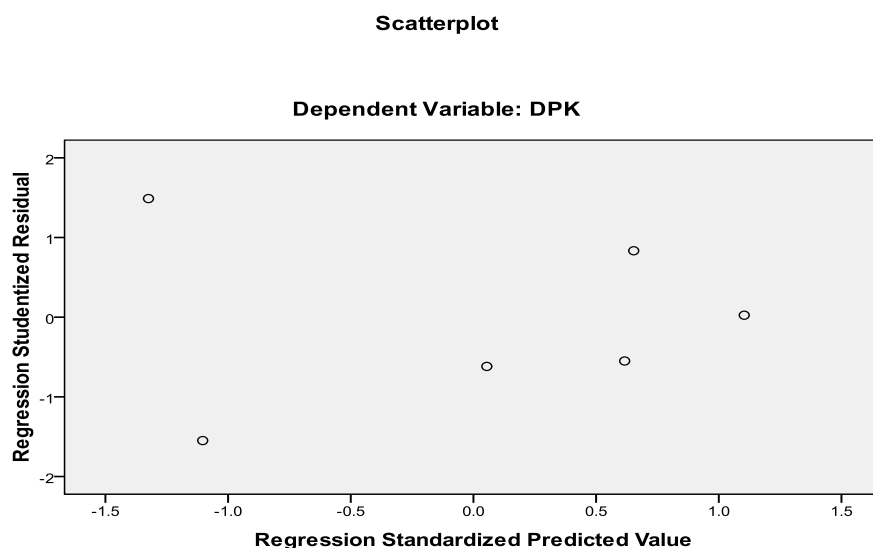
Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika

⁴²Hermanto, *Faktor-Faktor yang Menmpengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah*, Skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga,2008), h. 15

⁴³Azuar Juliandi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: Citapustaka Media Perintis,2013). h. 170

variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Grafik 4.2



Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019.

Dari hasil grafik scatterplot di atas, terlihat bahwa poin-poin menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang jelas/teratur dan tersebar di atas maupun di bawah sumbu Y dan angka 0. Dengan demikian, dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.3.4 Uji Autokolerasi

Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi maka dinamakan ada problem autokolerasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokolerasi.

Tabel 4.4

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.767	.612	.05168	2.763

a. Predictors: (Constant), kurs, inflasi

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019, Diolah Kembali, 2019.

Dari hasil yang diperoleh di atas, terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,763. Dengan demikian, karena Durbin-Watson berada diantara -2 samapai +2, maka tidak terjadinya autokolerasi di dalam model regresi ini.

4.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.291	7.055		2.876	.064
	Inflasi	-.044	.019	-1.409	-2.300	.105
	Kurs	-1.814	1.690	-.658	-1.073	.362

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019, Diolah Kembali, 2019.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda di atas, didapat persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - e$$

$$Y = 20,291 - 0,044(\text{Inflasi}) - 1,814(\text{Kurs})$$

1. Dari persamaan koefisien regresi di atas, konstanta adalah sebesar 20,291% menyatakan bahwa variabel inflasi, kurs dan suku bunga dalam keadaan konstan (tetap), maka nilai dari rasio DPK Bank Syariah Bukopin adalah sebesar 20,291%.
2. Koefisien regresi untuk X_1 (inflasi) adalah sebesar -0,044%. Hal ini menyatakan bahwa, setiap kenaikan 1% variabel inflasi, maka akan menurunkan variabel DPK sebesar 0,044%, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan 1% variabel inflasi, maka akan menaikkan variabel DPK sebesar 0,044%, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien negatif (-0,044) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap DPK.
3. Koefisien regresi untuk X_2 kurs adalah sebesar -1,814%. Hal ini menyatakan bahwa, setiap Kenaikan 1% variabel kurs, maka akan menurunkan variabel DPK sebesar 1,814%, dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan (tetap). Sebaliknya, setiap penurunan 1% variabel kurs, maka akan menaikkan variabel DPK sebesar 1,814%, dengan asumsi variabel independen

lain dianggap konstan (tetap). Nilai koefisien negatif (-1,814) menunjukkan bahwa kurs berpengaruh negatif terhadap DPK.

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel inflasi, kurs dan suku bunga berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen DPK. Salah satu cara untuk melakukan Uji-t adalah dengan melihat nilai probabilitas pada tabel uji statistik t. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.⁴⁴

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.291	7.055		2.876	.064
inflasi	-.044	.019	-1.409	-2.300	.105
kurs	-1.814	1.690	-.658	-1.073	.362

a. Dependent Variable: DPK

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019, Diolah Kembali, 2019.

Dari tabel bahwa didapatkan dari uji statistik t yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diperoleh t_{hitung} sebesar $(2,300) < t_{tabel}(2,776)$ dengan tingkat signifikan 0,105 karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05

⁴⁴Salviana, *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs, dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*, Skripsi(Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2014), h. 99

maka dengan itu H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK Bank Syariah Bukopin.

2. Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diperoleh t_{hitung} sebesar $(1,073) < t_{tabel}(2,776)$ dengan tingkat signifikan 0,362 karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan itu H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK Bank Syariah Bukopin.

4.5.2. Uji Statistik F

Uji statistik f digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen pada model regresi ini. Uji f juga digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika $f_{hitung} > f_{tabel}$. Nilai $f_{tabel} = 5\%$ dengan derajat kebebasan : dk α , (K-1), (N-K). $F_{tabel} = 5\%$; $df = (3-1), (20-3) = (2), (17)$ adalah sebesar 3,59.

Tabel 4.7

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	2	.013	4.942	.112 ^a
	Residual	.008	3	.003		
	Total	.034	5			

a. Predictors: (Constant), kurs, inflasi

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019, Diolah Kembali, 2019.

Dari hasil tabel 4.7. di atas, terlihat bahwa pada model tersebut nilai signifikan sebesar 0,112 pada tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Selain dari nilai signifikan, tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat

dilihat dari nilai f_{tabel} . Nilai f_{hitung} adalah 4,942 sedangkan f_{tabel} senilai 9,55 yang berarti bahwa $f_{\text{hitung}} (4,942) < f_{\text{tabel}} (9,55)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dikarenakan nilai signifikan $\leq \alpha_{0,05}$. Dengan demikian model regresi tersebut menjelaskan secara signifikan bahwa variabel independen yaitu inflasi dan kurs secara bersama-sama(simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu DPK Bank Syariah Bukopin.

4.5.3.Koefesien Determinasi (R²)

Koefesien Determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependennya.

Tabel 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.876 ^a	.767	.612	.05168	2.763

a. Predictors: (Constant), kurs, inflasi

b. Dependent Variable: DPK

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan IBM SPSS Statistick 17.0, 2019, Diolah Kembali, 2019.

Untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian digunakan *Adjusted R square*. Nilai *Adjusted R square* yang mendekati satu berarti variabel bebasnya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Dari hasil pengujian data di atas, diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang terlihat dalam *Adjusted R square* ini adalah sebesar 0,612 berarti dalam persamaan ini 61,2% DPK ditentukan oleh

peran dari variasi nilai variabel inflasi dan kurs. Sedangkan sisanya 38,8% adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.

4.6. Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh Inflasi Terhadap DPK Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 di atas, variabel dependen DPK, variabel inflasi memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $(2,300) < t_{tabel} (2,776)$ dan nilai signifikan sebesar 0,105. Dengan demikian, karena nilai signifikan $0,105 > 0,05$ atau 5%, maka variabel independen inflasi mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen DPK.

Koefisien regresi untuk variabel inflasi -0,044. Koefisien regresi inflasi bernilai negatif artinya pada saat inflasi naik maka dana pihak ketiga akan mengalami penurunan. Begitu pada saat inflasi turun maka dana pihak ketiga akan naik.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hermanto yang menyatakan bahwa inflasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah dengan arah koefisien negatif. Ini sesuai dengan teori inflasi, dengan adanya inflasi yang tinggi akan menyebabkan daya beli masyarakat berkurang atau mungkin semakin rendah, hal ini pun bisa menyebabkan masyarakat enggan menipkan uangnya di bank karena nilai mata uang semakin menurun. Pada saat inflasi, masyarakat cenderung akan menarik dana yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Inflasi juga akan menyebabkan ketidakpastian bagi masyarakat, sehingga mereka akan mengambil keputusan untuk memindahkan dananya ke asset riil agar nilai dari kekayaan mereka tidak merosot, masyarakat cenderung menyimpan aktiva mereka dalam bentuk lain seperti *real estate* atau emas yang biasanya bertahan nilainya dimasa-masa inflasi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian Abida Muttaqiena yang menyatakan bahwa inflasi IHK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah dengan arah koefisien negatif.

b. Pengaruh Kurs Terhadap DPK Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 di atas, variabel dependen DPK, variabel kurs memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $(1,073) < t_{tabel} (2,776)$ dan nilai signifikan sebesar 0,464. Dengan demikian, karena nilai signifikan $0,326 > 0,05$ atau 5%, maka variabel independen kurs mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen DPK.

Koefisien regresi untuk variabel kurs dollar sebesar -1,814. Koefisien regresi kurs dollar bernilai negatif artinya pada saat kurs dollar naik maka dana pihak ketiga akan mengalami kenaikan, pada saat kurs dollar turun maka dana pihak ketiga akan mengalami kenaikan. Kenyataan ini sesuai dengan teori permintaan dimana jika kurs dollar meningkat (rupiah melemah) maka dana pihak ketiga akan menurun, ketika kurs dollar menurun (rupiah meningkat) maka dana pihak ketiga akan meningkat. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun. Penurunan

investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank syariah. Masyarakat juga akan menarik dananya di perbankan untuk mengatasi masalah permodalan yang timbul akibat meningkatnya biaya produksi, harga bahan mentah dan barang modal biasanya berasal dari impor, sehingga meningkatnya kurs dollar (rupiah melemah) akan berdampak pada dana pihak ketiga.

Hal Ini juga didukung oleh penelitian Abida Muttaqina yang menyatakan bahwa variabel kurs berpengaruh negatif terhadap DPK.

c. Pengaruh Inflasi dan Kurs Secara Simultan Terhadap DPK Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan uji F secara bersama-sama variabel inflasi kurs dan suku bunga berpengaruh terhadap dana pihak ketiga di Bank Syariah Bukopin. Uji F menghasilkan $f_{hitung} (2,043) < f_{tabel} (19,16)$ dengan nilai signifikan 0,000 signifikansi table ANOVA 0,324 > 0,05 dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya inflasi, kurs dan suku bunga memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara simultan terhadap DPK Bank Syariah Bukopin.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh inflasi, kurs dan suku bunga terhadap Dana Pihak Ketiga(DPK) Bank Syariah Buukopin periode 2014-2018. Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis transformasi regresi linear berganda dengan satu variabel terikat (dependen) yaitu DPK dan tiga variabel bebas (independen) yaitu Inflasi, kurs dan suku bunga menunjukkan bahwa:

1. Hasil Uji T

- a. Variabel inflasi memiliki nilai probabilitas $0,105 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-0,044$. Maka dengan itu, inflasi mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap DPK Bank Syariah Bukopin.
- b. Variabel kurs memiliki nilai probabilitas $0,362 > 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-1,814$. Maka dengan itu, kurs mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap DPK Bank Syariah Bukopin.

2. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji data pada uji hipotesis (uji f) ditemukan bahwa secara simultan variabel independen inflasi, kurs dan suku bunga memiliki pengaruh yang tidak signifikan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Bukopin.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mencoba mengungkapkan saran yang mungkin bermanfaat, diantaranya yaitu:

1. Bagi Instansi diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga(DPK) seperti makroekonomi. Sehingga dalam kegiatan penghimpunan dana dari pihak ketiga akan lebih maksimal.
2. Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu (periode penelitian) dan menggunakan variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian selanjutnya guna menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.
- Darsono. *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Departemen Riset Kebanksentralan bank Indonesia, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- Faroko Akbar. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return saham di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2013.
- Ghozali Imam. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Hermanto. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah*. Skripsi .Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- <https://www.syariahbukopin.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>. Diunduh tanggal 13 Mei 2019.
- Huda Nurul. *Ekonomi Makro Islam; Pendekatan Teoritis*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Juliandi Azuar. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Karim Adiwarmanto A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Karim Adiwarmanto A. *Ekonomi Makro Islam edisi Ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Lazwadinur Haldi. “Arah Perbankan Syariah”, <https://www.m.republika.co.id>. Diunduh tanggal 21 Juli 2019.
- Machmud Amir, Rukmana. *Bank Syariah*. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2010.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah edisi Revisi* . Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Mumtazah Wardati. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.3 No.10. Jakarta :Universita Airlangga, 2015

Muttaqiena Abieda, *Analisis Pengaruh Inflasi, PDB, Tingkat Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia 2008-2012*, Skripsi. Semarang :Universitas Negeri Semarang,2013.

Nordhaus dan Samuelson. *Ilmu Makroekonomi. Edisi Bahasa Indonesia* . Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004.

Rit, Satia Emile.,*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Jurnal Akuntansi dan Investasi ,2011.

Rovyanti Evi. *Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin,2018.

Saifulloh Ahmad. *Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Dana Pihak Ketiga pada bank umum dan bank syariah*. Skripsi. Jawa Timur : UPN Veteran,2012.

Sukirno Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.2004.

Sa'ad Epen, *Analisis pengaruh suku bunga SBI dan inflasi terhadap dana pihak ketiga dan penyaluran kredit serta dampaknya terhadap profitabilitas pada bank umum*. Skripsi .Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah,2015.

Syafesi Agreeeladya Eugenta . *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga dan Pajak Penghasilan Bank Umum Syariah*. Skripsi. Bogor : Institut Pertanian Bogor,2017.

Salviana. *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi,Kurs, dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah,2014.

Yuliana. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah*. Skripsi. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga,2009.

Zuraya Nadia, “Bank Bukopin Cetak Laba Rp 190 Miliar”, <https://m.republika.co.id>. Diunduh tanggal 13 Mei 2019

Lampiran 1**Data Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan Kurs 2013-2018**

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Inflasi	Kurs
2013	12,45	8,36	4,09
2014	12,55	8,36	4,09
2015	12,61	3,35	4,14
2016	12,67	3,02	4,13
2017	12,67	3,61	4,13
2018	12,58	3,13	4,17

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2019

Lampiran 2

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Inflasi	6	5.34	3.02	8.36	4.9717	1.07465	2.63235
Kurs	6	.08	4.09	4.17	4.1247	.01228	.03008
DPK	6	.22	12.45	12.67	12.5895	.03387	.08296
Valid N (listwise)	6						

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DPK	12.5895	.08296	6
inflasi	4.9717	2.63235	6
kurs	4.1247	.03008	6

Correlations

		DPK	Inflasi	kurs
Pearson Correlation	DPK	1.000	-.823	.597
	inflasi	-.823	1.000	-.891
	kurs	.597	-.891	1.000
Sig. (1-tailed)	DPK	.	.022	.105
	inflasi	.022	.	.009
	kurs	.105	.009	.
N	DPK	6	6	6
	inflasi	6	6	6
	kurs	6	6	6

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kurs, inflasi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.876 ^a	.767	.612	.05168	.767	4.942	2	3	.112	2.763

a. Predictors: (Constant), kurs, inflasi

b. Dependent Variable: DPK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.026	2	.013	4.942	.112 ^a
	Residual	.008	3	.003		
	Total	.034	5			

a. Predictors: (Constant), kurs, inflasi

b. Dependent Variable: DPK

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.291	7.055		2.876	.064	-2.160	42.742					
inflasi	-.044	.019	-1.409	-2.300	.105	-.106	.017	-.823	-.799	-.641	.207	4.835
kurs	-1.814	1.690	-.658	-1.073	.362	-7.191	3.563	.597	-.527	-.299	.207	4.835

a. Dependent Variable: DPK

Coefficient Correlations^a

Model			Kurs	Inflasi
1	Correlations	Kurs	1.000	.891
		Inflasi	.891	1.000
	Covariances	kurs	2.855	.029
		inflasi	.029	.000

a. Dependent Variable: DPK

Collinearity Diagnostics^a

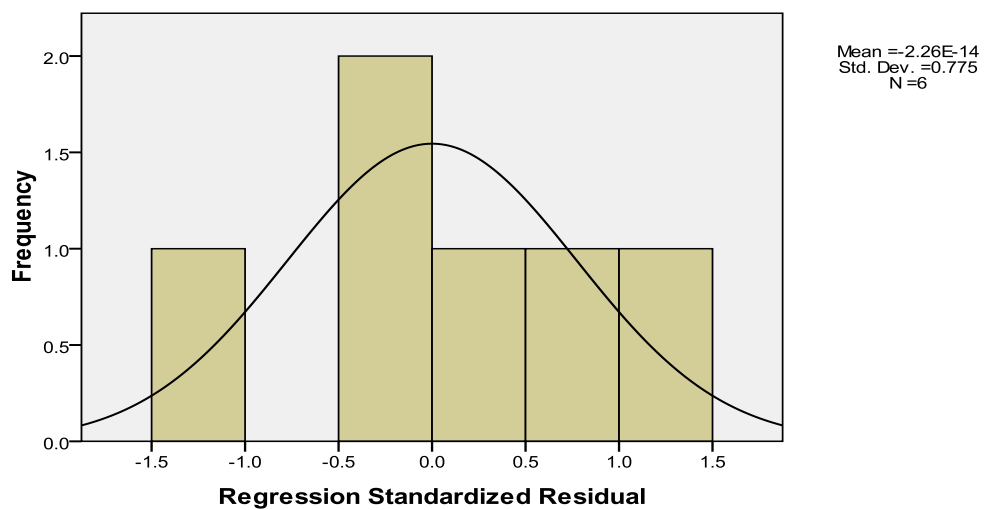
Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	inflasi	kurs
1	1	2.866	1.000	.00	.00	.00
	2	.134	4.629	.00	.20	.00
	3	4.527E-6	795.713	1.00	.80	1.00

a. Dependent Variable: DPK

Residuals Statistics^a

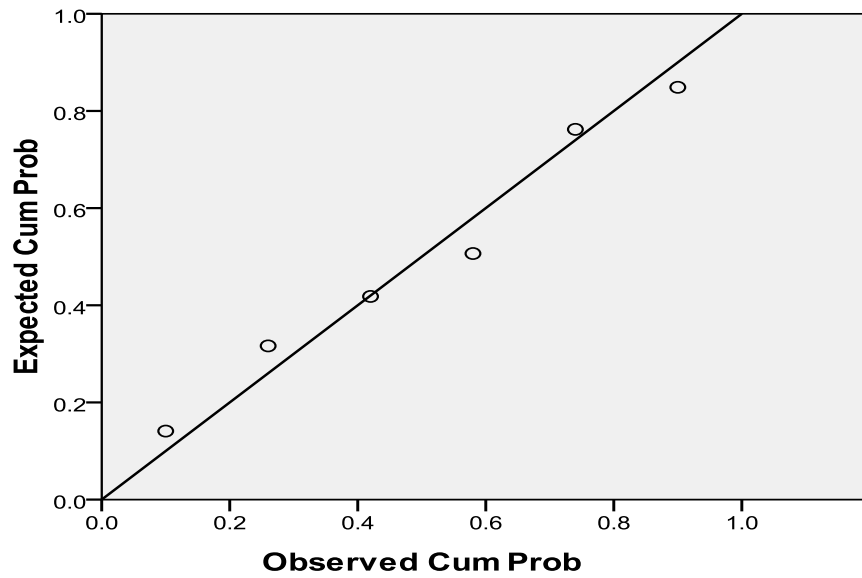
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.4932	12.6697	12.5895	.07266	6
Std. Predicted Value	-1.324	1.104	.000	1.000	6
Standard Error of Predicted Value	.026	.049	.036	.009	6
Adjusted Predicted Value	12.4354	12.6783	12.6028	.09077	6
Residual	-.05560	.05328	.00000	.04003	6
Std. Residual	-1.076	1.031	.000	.775	6
Stud. Residual	-1.549	1.489	-.062	1.093	6
Deleted Residual	-.11522	.11113	-.01335	.08637	6
Stud. Deleted Residual	-2.824	2.379	-.110	1.713	6
Mahal. Distance	.391	3.608	1.667	1.170	6
Cook's Distance	.000	1.012	.465	.472	6
Centered Leverage Value	.078	.722	.333	.234	6

a. Dependent Variable: DPK

Histogram**Dependent Variable: DPK**

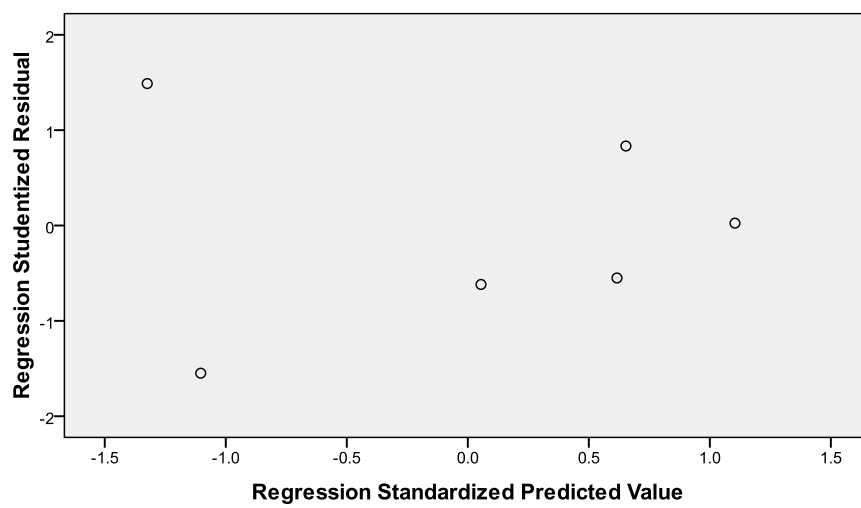
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: DPK



Scatterplot

Dependent Variable: DPK



Lampiran 3

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Sumber : Azuar Juliandi & Irfan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2013,

Formula = $\text{FINV}(\text{probability}, \text{deg_freedom1}, \text{deg_freedom2})$

Contoh:

Probability = tingkat kesalahan (α) = 0.05

Jumlah variabel bebas = 1

Jumlah sampel (n) = 3

deg_freedom1 = dk pembilang = jumlah variabel bebas = $k = 1$

deg_freedom2 = dk penyebut ($n-k-1$) = $3-1-1 = 1$

Maka formulanya adalah = $\text{FINV}(0.05, 1, 1)$

Nilai F tabel yang diperoleh adalah = 161,45

Nilai F tabel untuk dk yang lain dapat digunakan cara seperti di atas.

Lampiran 4

Tabel T

Uji 2 pihak $\alpha = 0,05$

dk	t _{0,05}	dk	t _{0,05}	dk	t _{0,05}
-	-	35	2.030	71	1.994
-	-	36	2.028	72	1.993
1	12.706	37	2.026	73	1.993
2	4.303	38	2.024	74	1.993
3	3.182	39	2.023	75	1.992
4	2.776	40	2.021	76	1.992
5	2.571	41	2.020	77	1.991
6	2.447	42	2.018	78	1.991
7	2.365	43	2.017	79	1.990
8	2.306	44	2.015	80	1.990
9	2.262	45	2.014	81	1.990
10	2.228	46	2.013	82	1.989
11	2.201	47	2.012	83	1.989
12	2.179	48	2.011	84	1.989
13	2.160	49	2.010	85	1.988
14	2.145	50	2.009	86	1.988
15	2.131	51	2.008	87	1.988
16	2.120	52	2.007	88	1.987
17	2.110	53	2.006	89	1.987
18	2.101	54	2.005	90	1.987
19	2.093	55	2.004	91	1.986
20	2.086	56	2.003	92	1.986
21	2.080	57	2.002	93	1.986
22	2.074	58	2.002	94	1.986
23	2.069	59	2.001	95	1.985
24	2.064	60	2.000	96	1.985
25	2.060	61	2.000	97	1.985
26	2.056	62	1.999	98	1.984
27	2.052	63	1.998	99	1.984
28	2.048	64	1.998	100	1.984
29	2.045	65	1.997	101	1.984
30	2.042	66	1.997	102	1.983
31	2.040	67	1.996	103	1.983
32	2.037	68	1.995	104	1.983
33	2.035	69	1.995	105	1.983
34	2.032	70	1.994	106	1.983

Sumber : Azuar Juliandi & Irfan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, 2013,

Formula= $TINV(\text{probability}, \text{deg_freedom})$

Contoh:

Probability= tingkat kesalahan (α) = 0.05

Jumlah sampel= $n = 3$

$\text{deg_freedom}(\text{df}) = \text{derajat kebebasan (dk)} = n - 2 = 3 - 2 = 1$

Maka formulanya adalah $=TINV(0.05, 1)$

Nilai tabel yang diperoleh adalah 12,706

Nilai tabel untuk dk yang lain dapat digunakan dengan cara yang diatas.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

i. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sairah
2. NIM : 4012015153
3. Tempat, Tanggal Lahir: Bukit Panjang Dua, 21 Juli 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Dusun Sawah, Desa Bukit Panjang Dua,
Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh
Tamiang

ii. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2003-2009 : SDN Bukit Panjang Duan
2. 2009-2012 : SMPN 10 Langsa
3. 2012-2015 : MAN 1 Langsa

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 268 TAHUN 2019
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2019, Tanggal 05 Desember 2018.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 Juli 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Dr. Iskandar, MCL sebagai Pembimbing I dan Zulfa Eliza, M.Si sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Sairah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 4012015153, dengan Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Bukopin Periode 2014-2018".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 30 September 2019 M
30 Muharram 1441 H



Tembusan :

1. Jurusan/Prodi di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.